

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN
SYNDROME BABY BLUES DI RUANG BERSALIN RUMAH
SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



oleh :
Dianita Oktavianti
NIM. 23102285

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami terhadap Kejadian *Syndrome Baby Blues* di Ruang Bersalin Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dianita Oktavianti

NIM : 23102285

Hari, Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji,



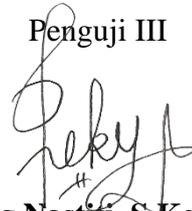
Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 705058706

Penguji II



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 708059102

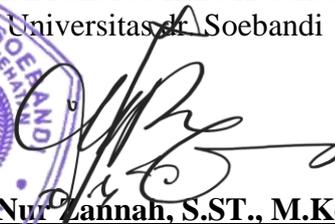
Penguji III



Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 720059104

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi




Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEJADIAN SYNDROME
BABY BLUES DI RUANG BERSALIN RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

*CORRELATION BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND THE OCCURRENCE
OF BABY BLUES SYNDROME IN THE MATERNITY UNIT OF BHAYANGKARA
HOSPITAL, BONDOWOSO*

Dianita Oktavianti¹, Eky Madyaning Nastiti²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.dianita.okta87@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.eky@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : dianita.okta87@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Baby blues adalah gangguan emosional pascapersalinan yang ditandai dengan kecemasan, mudah menangis, dan perubahan suasana hati. Salah satu faktor pemicunya adalah kurangnya dukungan suami, baik secara emosional maupun fisik, selama masa nifas. Dukungan suami berperan penting dalam membantu ibu beradaptasi dengan peran barunya. Indonesia mencatat 14–17% ibu pascapersalinan berisiko mengalami *baby blues*. Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso tahun 2021 tercatat 12 kasus *baby blues*, yang diduga berkaitan dengan rendahnya dukungan dari suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami terhadap kejadian *syndrome baby blues* di Ruang Bersalin RS Bhayangkara Bondowoso. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden yaitu 83 responden diambil dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria inklusi: ibu melahirkan di RS Bhayangkara Bondowoso dan bersedia menjadi responden; serta eksklusi: ibu dengan gangguan kesehatan atau kondisi psikis yang memengaruhi skor EPDS. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan suami dan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Analisis data menggunakan uji *Spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami dalam kategori cukup (89%), sementara 4% yang menerima dukungan baik. Hampir setengahnya responden berada pada kategori kemungkinan depresi yaitu 34 responden (41%). Uji *Spearman rank* menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan suami dan kejadian *baby blues* ($p = 0,000$), dengan korelasi negatif ($r = -0,496$), artinya semakin tinggi dukungan suami, semakin rendah risiko *baby blues*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk melibatkan suami secara aktif dalam pendampingan ibu pascapersalinan, melalui edukasi dan konseling sejak masa antenatal hingga nifas guna mencegah terjadinya *baby blues*.

Kata Kunci : Dukungan suami, Kejadian *Syndrome baby blues*.